

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS, NUTRITIONAL KNOWLEDGE, AND MOTHERS' EMPLOYMENT STATUS WITH THE PRACTICE OF FEEDING COMPLEMENTARY FOODS TO INFANTS AGED 6-24 MONTHS

Infants who receive complementary feeding less than 4 months old will experience a 5 times greater risk of malnutrition compared to infants who receive complementary feeding at 6 months of age. This study aims to analyze the relationship between parenting patterns, nutritional knowledge, and maternal employment status with complementary feeding practices in infants aged 6-24 months at the Sipiongot Community Health Center, North Padang Lawas Regency. Using an analytical study design with a cross-sectional approach, this study involved 58 respondents selected as samples. The results of univariate analysis showed that the majority of mothers had poor parenting patterns (62.1%), adequate nutritional knowledge (50%), unemployed status (63.8%), and poor complementary feeding practices (55.2%). The chi-square statistical test revealed a significant relationship between parenting patterns ($p=0.045$), nutritional knowledge ($p=0.029$), and employment status ($p=0.014$) with complementary feeding practices. An interesting finding showed that working mothers had better complementary feeding practices than non-working mothers due to factors such as access to information and economic stability. Overall, this study concluded that internal factors related to mothers and employment status play a crucial role in the success of infant nutrition, thus requiring improved nutrition education and support for housewives to improve the quality of complementary feeding practices in the region

Keywords: *Complementary feeding, Parenting practices, Nutrition knowledge, Employment status*

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH, PENGETAHUAN GIZI, DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI 6-24 BULAN

Bayi yang mendapat MP-ASI kurang dari 4 bulan akan mengalami risiko gizi kurang 5 kali besar dibanding dengan bayi yang mendapatkan MP-ASI pada umur 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh, pengetahuan gizi, dan status pekerjaan ibu dengan praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Sipiongot, Kabupaten Padang Lawas Utara. Menggunakan desain studi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan 58 responden yang dipilih sebagai sampel. Hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas ibu memiliki pola asuh kurang (62,1%), pengetahuan gizi cukup (50%), status tidak bekerja (63,8%), dan melakukan praktik pemberian MP-ASI yang kurang (55,2%). Hasil uji statistik *chi-square* mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh ($p=0,045$), pengetahuan gizi ($p=0,029$), serta status pekerjaan ($p=0,014$) dengan praktik pemberian MP-ASI. Temuan menarik menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki praktik MP-ASI yang lebih baik dibandingkan ibu tidak bekerja karena faktor akses informasi dan stabilitas ekonomi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor internal ibu dan status pekerjaan berperan krusial dalam keberhasilan pemberian nutrisi bayi, sehingga diperlukan peningkatan edukasi gizi dan dukungan bagi ibu rumah tangga untuk memperbaiki kualitas praktik pemberian MP-ASI di wilayah tersebut.

Kata kunci: MP-ASI, Pola Asuh, Pengetahuan Gizi, Status Pekerjaan.